

## SARI

**Sofiyanti.** 2009. "*Persepsi Guru Non Penjasorkes Terhadap Kompetensi Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar se-Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun 2008/2009*". Skripsi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Drs. Uen Hartiwan, M.P.d. Drs. Rubiyanto Hadi, M.Pd.

**Kata Kunci :** Persepsi, Guru, Kompetensi .

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adanya pendapat dari masyarakat yang selama ini membebani profesi guru penjasorkes terutama sejawat guru mata pelajaran lain yang kurang menghargai terhadap penampilan dan kinerja guru penjasorkes . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengungkap persepsi guru non penjasorkes terhadap kompetensi guru penjasorkes Sekolah Dasar di kecamatan Mijen Kota Semarang.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru non penjasorkes SD di kecamatan Mijen tahun 2008/2009 berjumlah total R-101 yang berada di SD Negeri Cangkiran 01 sebanyak R-12 , SD Negeri Jatisari sebanyak R-22, SD Negeri Wonolopo 01/03 sebanyak R-22, SD Negeri Wonolopo 02 sebanyak R-20, SD Negeri Wonolopo 04 sebanyak R-11, SD Negeri Wonoplumbon 01 sebanyak R-10 dan SD Negeri Tambangan 02 sebanyak R-12. Variabel yang dipakai adalah variabel bebas yaitu kompetensi guru (kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial) yang dapat mempengaruhi kinerja guru Penjasorkes dalam proses belajar mengajar. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Penelitian ini menggunakan metode survey, alat pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif prosentase.

Hasil penelitian : kompetensi guru Penjasorkes Sekolah Dasar di Kecamatan Mijen Kota Semarang adalah baik sekali R-90,09 %, baik R-9,91 %, cukup baik R-0 %, dan kurang baik R-0 %. Berdasarkan hasil penelitian per kompetensi menunjukkan bahwa : (1) Kompetensi kepribadian memiliki prosentase baik sekali R-98,02 %, baik R-1,98 %, cukup baik R- 0 %, dan kurang baik R-0 %; (2) kompetensi pedagogik memiliki prosentase baik sekali R-78,22 %, baik R-18,81 %, cukup baik R-2,79 %, dan kurang baik R-0 %; (3) kompetensi profesional memiliki prosentase baik sekali R-78,22 %, baik R-19,8 %, cukup baik R-1,98 %, dan kurang baik R-0 %; (4) kompetensi sosial memiliki prosentase baik sekali R-85,15 %, baik R-11,88 %, cukup baik R-2,97 %, dan kurang baik R-0 %.

Saran dari penelitian ini adalah (1) Hasil penelitian dapat di gunakan sebagai kajian dalam pertemuan KKG Penjasorkes (2) Hasil penelitian ini dapat sebagai masukan bagi UPTD Dikpora Kecamatan Mijen Kota Semarang, bagaimana

kinerja bawahannya?.(3) Guru Penjasorkes perlu peningkatan kualitas kompetensinya .

